

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perlakuan *bullying* dalam kawasan belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu Utara. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dikatakan bahwa *bullying* ialah suatu perilaku sadar yang dimaksudkan untuk menyakiti dan menciptakan teror bagi orang lain yang lebih lemah. *Bullying* terhadap siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal seperti merasa dirinya hebat dan menganggap orang lain lemah sehingga bisa melakukan apapun terhadap orang yang lemah, sedangkan faktor eksternal siswa dipengaruhi oleh tindakan kekerasan atau bahasa kasar yang dilakukan orang tua sehingga dapat diikuti oleh anak ketika sedang diluar rumah dan merasa hal yang dilakukan itu adalah wajar, dan yang terakhir faktor lingkungan siswa yang kurang mendukung sehingga terjadilah perilaku *bullying*.

Sebagaimana tujuan dalam penelitian ini adalah untuk bentuk – bentuk *bullying* di MTSN 2 Labuhanbatu Utara, kemudian untuk mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying* di MTSN 2 Labuhanbatu Utara, serta ingin mengetahui bagaimana kerja sama antara guru bimbingan konseling bersama komisi perlindungan anak Indonesia (KPAI) dalam mengatasi *bullying* di MTSN 2 Labuhanbatu Utara.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan adalah

pendekatan kualitatif deskriptif yaitu Penelitian yang dilakukan berusaha untuk memaparkan suatu keadaan, gejala individu atau kelompok tertentu secara analisis yang dalam mengolah dan menganalisis datanya tidak tertumpu pada penggunaan angka-angka statistik, kecuali sebagai alat bantu.³³

B. Partisipant dan *Setting* Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mereka yang mengetahui, memahami, atau mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun subjek penelitian tersebut yaitu: Seluruh siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah 2 Labuhanbatu Utara serta guru bimbingan dan konseling. Penetapan informan penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para informan tersebut benar-benar terkait langsung dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dapat penulis bagi kepada dua macam diantaranya, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang diterima langsung dari guru bimbingan dan konseling serta anggota atau pegawai komisi perlindungan anak daerah (KPAD) Labuhanbatu Utara.
- b. Sumber data sekunder, yaitu Siswa dan kepala sekolah serta sumber data pendukung atau pelengkap. Hal ini diperoleh dari dokumen-

³³ Mhd. Gade Ismail, *Penelitian Kualitatif*, (Banda Aceh: Syiah Kuala, 1993), hlm. 3.

dokumen, data-data, jurnal, serta buku-buku referensi yang membahas permasalahan penelitian tersebut.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah 2 Labuhanbatu Utara yang berada di Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara Suku masyarakat yang berada di lingkungan Madrasah ini lebih dominan banyak berasal dari suku Mandailing yang mata pencaharian penduduknya ada yang menjadi wiraswasta, pedagang dan juga petani. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini sesuai dengan target penelitian penulis yaitu tentang kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan komisi perlindungan anak Indonesia (KPAI) Labuhanbatu Utara dalam mengantisipasi *bullying* di MTSN 2 Labuhanbatu Utara selain itu karena lokasi tersebut tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam penelitian.

d. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan selama peneliti mencari data untuk menyelesaikan tugas akhir ini selambat – lambatnnya satu bulan.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang mana dalam observasi ini dilakukan berdasarkan proses mengamati, mendengarkan dan berpartisipasi dalam segala kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti tentang kejadian - kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan untuk memperkuat data, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu Utara.

Dalam melakukan observasi ini peneliti membuat langkah-langkah untuk mempermudah peneliti melakukan observasi, diantaranya adalah:

- a. Kegiatan atau layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu Utara.
- b. Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi *bullying* yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu Utara.
- c. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi tentang situasi dan kondisi, proses dan bentuk fisik yang ada di suatu sekolah tersebut guna memperkuat data yang peneliti butuhkan.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh

informan. Wawancara ini mengadakan tanya jawab secara langsung dengan siswa dan juga guru bimbingan dan konseling serta perwakilan dari komisi perlindungan anak daerah untuk memperoleh informasi yang dianggap berhubungan dengan mengatasi *bullying* yang tengah marak di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu Utara. Adapun langkah-langkah wawancara yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Peneliti membuat persiapan pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan teratur.
- b. Peneliti mewawancarai para siswa mengenai penyebab *bullying* yang sedang terjadi di lingkungan mereka.
- c. Peneliti juga mewawancarai guru bimbingan dan konseling cara kerja sama bersama komisi perlindungan anak daerah (KPAD) dalam mengatasi *bullying* yang terjadi di MTSN 2 Labuhanbatu Utara.

3. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi dengan jenis literer yaitu dokumen yang ada karena dicetak, ditulis, digambar atau direkam sesuai dengan yang peneliti lakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini juga dilakukan melalui pengkajian berbagai dokumen yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Dokumen - dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data - data adalah :

- a. Dokumen program bimbingan dan konseling

- b. Dokumen rencana program layanan
- c. Dokumen profil sekolah
- d. Dokumen tentang keadaan guru dan siswa/i dan
- e. Dokumen sarana dan prasana Madrasah

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh untuk penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis Data Salah satu teknik analisis data kualitatif yang paling banyak digunakan dalam penelitian ilmiah yaitu dengan mengikuti konsep Milles dan Huberman. Dalam pandangan Milles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkontiniu (terus menerus) pada tiap-tiap tahapan penelitian hingga tuntas dan jenuh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat dikemukakan tema dan dapat diuraikan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan analisis data model Milles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.³⁴

a. Reduksi Data

Peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data dengan mengumpulkan seluruh data, informasi dan dokumentasi di lapangan atau di tempat penelitian. Kemudian, setelah terkumpul seluruh data maka peneliti

³⁴Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2007) hlm. 147.

melakukan proses pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian. Untuk memudahkan penyimpulan data - data yang telah didapat dari lapangan atau tempat penelitian, maka diadakan reduksi data. Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan semua catatan di lapangan atau tempat penelitian kemudian dianalisis dengan cermat dan lugas, kemudian menyisihkan data lapangan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dan berkaitan dengan pembahasan penelitian, agar hasilnya menjadi lebih baik.

b. Penyajian

Data Setelah melakukan reduksi data, peneliti menggunakan analisis data berupa penyajian data yaitu dengan pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian. Dengan adanya penyajian data, maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi di ruang lingkup penelitian maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian untuk disajikan dan dipergunakan untuk penelitian.

c. Menarik Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi data kemudian di lanjutkan dengan penyajian data, yaitu semua hasil observasi, wawancara, dan temuan dokumen - dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan selanjutnya diproses dan dianalisis, maka proses selanjutnya adalah dengan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa data, tulisan, tingkah laku pada subjek atau tempat penelitian yang terkait kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan komisi perlindungan anak Indonesia

(KPAI) Labuhanbatu Utara dalam mengantisipasi *bullying* di MTSN 2 Labuhanbatu Utara.

E. Penjaminan Keabsahan Data

Penjaminan Keabsahan Data Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau dipercaya. Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan serta mempertahankan validitas data penelitian, peneliti menggunakan empat kriteria sebagai acuan standar validitas seperti yang disarankan oleh Lincoln dan Guba yang meliputi : kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).³⁵ Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam kredibilitas peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal - hal yang berkaitan dengan upaya Guru bimbingan dan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Selanjutnya peneliti mempertunjukkan derajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian yang berdasarkan pengalaman dalam situasi yang sangat relevan dengan hal-hal yang berhubungan dengan *bullying*. Hal ini dapat dilakukan dengan

³⁵Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 324.

mengadakan pengamatan teliti dan rincian secara berkesinambungan terhadap guru bimbingan dan konseling dengan siswa yang terlibat atau korban *bullying*.

c. Ketergantungan (*Dependability*)

Disini peneliti berupaya untuk bersikap konsisten terhadap seluruh proses penelitian. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada. Ketergantungan ditujukan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam membuat penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak atau para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawabkan.